PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU

Oleh : Aulina Gusti Mardhiyah

Email : aulinagusty97@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas dalam satuan pendidikan terhadap guru saat melaksanakan tugasnya, agar menjadi lebih baik. Dengan menyadari bahwa penting untuk menjaga sumber daya manusia agar tetap baik dan bisa berguna dimasa depan maka keprofesionalan guru dalam mendidik menjadi faktor penting yang harus selalu diawasi oleh pengawas sekolah.

Kata kunci: Supervisi pendidikan, pengawas sekolah, dan profesionalisme guru.

A. LATAR BELAKANG

1. Pentingnya Supervisi

Perkembangan supervisi pendidikan berjalan seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi, sosial-ekonomi, dan budaya. Supervisi mengalami dinamika dari inspeksi dimana otoritas lebih dipengaruhi oleh supervisor, berkembang pada bentuk kolaborasi antara supervisor dan guru berinisiatif dan bertanggungjawab dalam meningkatkan kuitas pembelajaran, dan untuk menumbuhkan minat belajar pada guru agar selalu mengembangkan kemampuannya.

Supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan staf sekolah lainnya dalam mengerjakan tugas mereka secara sefektif. (Ngalim Purwanto. 2009:76)

Supervisi pendidikan merupakan bagian terpenting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan disekolah. Dengan adanya supervisi dapat dilihat secara langsung bagaimana keadaan proses pembelajaran disuatu sekolah. Mutu pendidikan mempunyai kaitan erat dengan

persoalan – persoalan yang ada baik dimasa sekarang dan yang akan datang. Maka dengan supervisi pengawas sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru.

3. Tujuan Pembahasan

Untuk memahami cara pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru.

B. PEMBAHASAN

Hal yang dapat dilakukan untuk memajukan sumber daya manusia yaitu dengan proses pendidikan dalam satuan lembaga pendidikan. Pada cara yang dapat digunakan untuk memajukan mutu sumber daya pembelajaran, pendidik adalah unsur yang paling penting untuk dibina dan dikembangkan.

Maka dari itu, supaya tenaga pendidik bisa mengerjakan tugasnya dalam lembaga pendidikan membutuhkan bantuan salah satunya bantuan teknis. Bantuan teknis ini diberikan kepada tenaga pendidik dalam upaya pengembangan kapasitas secara kontinuitas. Bantuan yang dimaksud berupa supervisi pendidikan yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah. Artinya, pengawas sekolah melakukan supervisi pendidikan akademik dengan tujuan pembinaan dan perbaikan kinerja tenaga pendidik supaya berhasil dalam tujuan pendidikan nasional.

Pengawas sekolah menurut PP 74 tahun 2008 ialah guru yang diangkat Pegawai Negeri Sipil untuk jabatan pengawas di sekolah. Kegiatan pengawas sekolah berupa menyusun program , pelaksanaan program pengawasan, evaluasi hasil pelaksanaan program, dan melaksanakan professional guru.

Supervisi akademik yakni susunan aktivitas yang membantu tenaga pendidik dalam mengembangkan keahliannya dalam mengolah pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan. Dengan demikian,

supervisi akademik ialah rangkaian aktivitas terencana yang bertujuan meningkatkan aspek kuantitatif lembaga pendidikan dengan membantu tenaga pendidik dengan memberikan dukungan dan evaluasi pada proses pembelajaran yang bisa menunjang hasil pendidikan.

Supervisi atau pembinaan tenaga pendidik ini lebih menekankan pada pembinaan profesionalisme guru yaitu pembinaan yang lebih ditujukan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesionalisme guru. Guru atau tenaga pendidik yang profesional memiliki keahlian dalam mengajar, kapasitas intelektual, moral, disiplin, tanggung jawab, wawasan yang luas, kreatif dan terampil serta mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik.

Menurut Messi, dkk. Dalam jurnalnya mengatakan bahwa Supervisi akademik memiliki maksud yang sama dengan konsep supervisi pendidikan (educational supervision) atau instruksional supervision, fokus utamanya adalah mengkaji, menilai, memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui pendekatan bimbingan dan konsultasi dalam hal profesionalisme.

Upaya – upaya pelaksanaan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh pengawas sekolah dalam melakukan kegiatan supervisi akademik dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, adalah:

1. Setiap awal semester dilaksanakan pembinaan secara berkelompok kepada guru – guru yang akan disupervisi
2. Pengawas melaksanakan arahan tentang penyusunan atau pelaksanaan pembelajaran
3. Memfokuskan agar guru selalu memperhatikan disiplin kerja dalam melaksanakan tugas mengajarnya.
4. Memberikan pengarahan terhadap guru bagaimana mengajar yang menarik dan menyenangkan
5. Memberikan pembinaan dan bimbingan kepada guru dalam menggunakan media pembelajaran
6. Memberikan format-format perangkat pembelajaran yang baru kepada guru dan petunjuk pengisiannya

7. Melakukan pelatihan pengembangan diri guru, seperti penulisan karya ilmiah

Kunjungan pengawas sekolah yang sering dan banyak membantu guru baik pada aktifitas pengawasan, pembinaan, evaluasi dan pelatihan. Supervisi akademik yang dilakukan pengawas sekolah dapat menghasikan partisipasi yang bermakna terhadap keahlian guru. Partisipasi ini menunjukkan bahwa saat pengawas melaksanakan supervisi akademik secara maksimal, maka keahlian guru juga akan maksimal, dan sebaliknya.

Menurut Ahmad Sabandi dalam jurnalnya yang berjudul *Supervise Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan* , mengutip Stern & Kemp (2014; 126), beberapa alasan kenapa harus diadakan pelatihan guru oleh supervisor, seperti:

1. Peningkatan kepuasan kerja dan semangat guru
2. Peningkatan motivasi guru
3. Peningkatan efisiensi dalam proses dan hasil yang maksimal
4. Peningkatan kapasitas untuk mengadopsi teknologi dan metode baru
5. Peningkatan inovasi dalam strategi dan hasil
6. Meningkatkan citra lembaga

C. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari artikel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hal utama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan sumber daya guru dengan cara supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah.

2. Saran

Dalam artikel ini masih banyak terdapat kelemahan baik dari segi penulisan maupun segi isi. Untuk itu penulis berharap kepada pembaca dalam memberikan kritik yang bertujuan membangun untuk artikel selanjutnya.

REFERENSI

- Messi, D. (2018). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawasan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 3(1), 114-125.
- Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *PEDAGOGI, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1-9.